

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ayam Petelur merupakan ternak yang dibudidayakan untuk menghasilkan telur. Salah satu ternak yang menghasilkan kebutuhan akan protein hewani yaitu ayam petelur. Kebutuhan telur ayam selalu dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga memotivasi peternak untuk mengembangkan usaha tersebut. Ayam petelur dibedakan menjadi beberapa *strain* yang mendukung produktivitasnya. *Strain* ayam petelur ras yang dikembangkan di Indonesia antara lain *Isa Brown*, *Hysex Brown*, *Hy-line*, *Lohmann Brown*, *AA-26*, *Harco*, *Bromo*, dan *Enya Brown*. Di UD Mahakarya Farm terdapat *strain Isa Brown* dan *Hy-line Brown* yang saat ini sedang dibudidayakan. *Strain Isa Brown* sudah memasuki fase *layer*, sedangkan *strain Hy-line Brown* masih dalam fase *starter*. Keunggulan ayam *Isa Brown* adalah tingkat keseragaman tinggi, dewasa kelamin merata, produksi tinggi, dan ketahanan terhadap iklim baik (Rasyaf, 2003).

Selain telur sebagai sumber protein hewani, susu juga mengandung protein hewani yang dapat menunjang pertumbuhan manusia. Masyarakat lebih memilih telur untuk dikonsumsi sehari-hari karena ketersediaannya yang mudah didapat dan harganya terjangkau. Kebutuhan akan konsumsi telur setiap tahun selalu meningkat bersamaan dengan meningkatnya jumlah populasi penduduk. Direktorat Jenderal Peternakan menyebutkan bahwa konsumsi telur pada tahun 2018 sebesar 6,53 kg/kapita/tahun dan tahun 2019 sebesar 6,69 kg/kapita/tahun. Maka dari itu populasi ayam petelur dan produksi telur harus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi telur masyarakat.

Pakan merupakan salah satu faktor utama dari keberlangsungan kehidupan ayam petelur. Pakan yang berkualitas dapat memberikan produktifitas hasil telur yang maksimal. Pakan harus berkualitas sejak ayam *starter* karena untuk membangun nutrisi yang baik guna pertumbuhan ayam ke fase *grower* dan *layer*. Alex (2016) menyatakan bahwa pemberian pakan dengan kualitas lebih rendah dari standar pada periode *starter* bisa mengakibatkan laju pertumbuhannya terhambat dan akan berujung pada pencapaian berat badan yang lebih rendah.

Pakan yang diberikan pada ayam petelur fase *starter* merupakan pakan yang diproduksi oleh pabrikan. Ayam *starter* membutuhkan banyak protein untuk pertumbuhan dan perkembangan jaringan dan organ tubuhnya, oleh karena itu protein ransum komersial untuk ayam sangat tinggi (Rasyaf, 1994). Pakan untuk ayam petelur fase *grower* dan *layer* merupakan hasil *self mixing* atau hasil pencampuran sendiri, karena di UD Mahakarya Farm terdapat gudang pakan yang dilengkapi fasilitas yang memadai sehingga dapat memproduksi ransum sendiri. Kebutuhan protein untuk ayam petelur fase *layer* lebih rendah daripada ayam fase *starter*. Protein tersebut dimanfaatkan oleh tubuh untuk produksi telur, tidak untuk pertumbuhan lagi.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

- a. Mendapatkan keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung di bidang pemeliharaan ayam petelur.
- b. Membandingkan mengenai teori yang ada di perkuliahan dengan praktik yang dilakukan di lapangan.
- c. Menambah pengetahuan dan wawasan di bidang peternakan khususnya ayam petelur.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

- a. Mengetahui secara langsung manajemen pemeliharaan ayam petelur di UD Mahakarya Farm.
- b. Mengetahui secara langsung manajemen pakan di UD Mahakarya Farm.
- c. Pengambilan data studi kasus yang terjadi.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

- a. Memahami tata laksana usaha ayam petelur di UD Mahakarya Farm.
- b. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan praktis di lapangan.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

### **1.3.1 Lokasi**

PKL dilaksanakan di UD Mahakarya Farm yang berada di Jalan Pahlawan Abdul Mukti 30 Cempokosari, Sarimulyo, Cluring, Banyuwangi, Jawa Timur.

### **1.3.2 Jadwal Kerja**

PKL dilaksanakan selama 10 minggu pada tanggal 17 Agustus – 24 Oktober 2020. Kegiatan PKL dilakukan pada hari Senin – Jumat pukul 06.00 – 16.00 WIB, hari Sabtu pada pukul 06.00 – 12.00 WIB, dan libur pada hari Minggu.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu mengikuti seluruh kegiatan di UD Mahakarya Farm dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

#### **1. Observasi**

Pengamatan langsung di lapangan guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan. Data yang diperlukan seperti manajemen kedatangan bahan pakan, formulasi pakan, penggilingan, pencampuran, pemberian pakan, dan penyimpanan pakan.

#### **2. Wawancara**

Melakukan diskusi dengan Manajer, Pembimbing Lapangan, dan Karyawan. Mencatat semua materi atau informasi yang disampaikan oleh narasumber dan dipelajari.

#### **3. Dokumentasi**

Metode untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktik berlangsung.

#### **4. Studi Pustaka**

Menghimpun sejumlah informasi yang berhubungan dengan peternakan ayam petelur dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.